

# **STUDI PERBANDINGAN ANTARA MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I TENTANG ZAKAT KEPADA MUALLAF**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RINA IRAWAN**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2016 M/1437 H**

# **STUDI PERBANDINGAN ANTARA MAZHAB MALIKI DAN MAZHAB SYAFI'I TENTANG ZAKAT KEPADA MUALLAF**

## **Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Oleh  
Rina Irawan  
NIM. 1201120066

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
BANJARMASIN  
2016 M/1437 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Irawan  
NIM : 1201120066  
Jurusan : Perbandingan Mazhab  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 19 Juni 2016

Yang Membuat Pernyataan,



  
Rina Irawan

## PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul : Studi Perbandingan Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i Tentang Zakat Kepada Muallaf

Ditulis oleh : Rina Irawan

NIM : 1201120066

Jurusan / Program : Perbandingan Mazhab/ S1

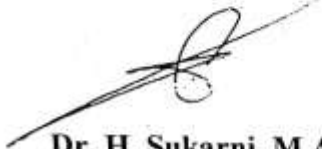
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk diajukan dan dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 19 Juni 2016

Pembimbing I

Pembimbing II,



Dr. H. Sukarni, M.Ag  
NIP. 19630417 199102 1 001



Hj. Inawati M. Jainie J, Lc., MA  
NIP. 19720829 200604 2 001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
IAIN Antasari Banjarmasin



Imam Alghannor, MHI  
NIP. 19750108 200501 1 007

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **“Studi Perbandingan Antara Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi’i Tentang Zakat kepada Muallaf”** ditulis oleh Rina Irawan telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 14 Juli 2016

dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat B+ (Baik Sekali)

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Antasari Banjarmasin

**Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH**

NIP.19580406 1987030 1 001

## TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. H. Sukarni, M.Ag (Ketua)	
2. Hj. Inawati M. Jainie J, Lc., MA (Anggota)	
3. H. Badrian, M.Ag (Anggota)	
4. Hj. Zulfa Makiah, M.Ag (Anggota)	

## ABSTRAK

**Rina Irawan.** 2016. *Studi Perbandingan Antara Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i Tentang Zakat Kepada Muallaf*. Skripsi. Jurusan Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. H. Sukarni, M.Ag (II) Hj. Inawati M. Jainie J., Lc., MA.

Zakat merupakan kewajiban dari kewajiban-kewajiban Islam dan rukun dari rukun Islam yang lima, yang terpenting setelah sholat. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. Al-Baqarah/2:43. *Muallaf* adalah sebutan bagi orang yang non muslim yang masuk agama Islam atau orang yang baru masuk Islam. Pada Q.S. At-Taubah/9:60 disebutkan bahwa orang-orang yang berhak menerima zakat.

Dalam penelitian ini digunakan penelitian hukum normatif yang bersifat studi komparatif. Teknik pengumpulan bahan hukum dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan hukum dari berbagai macam referensi. Kemudian untuk memperoleh hasilnya dilakukan analisis kualitatif komparatif. Melalui teknik analisis kualitatif komparatif yang mencakup analisis perbandingan pendapat dan alasan serta persamaan dan perbedaannya antara mazhab Maliki dan mazhab Syafi'i tentang zakat kepada *muallaf*, penelitian ini menghasilkan temuan-temuan:

*Pertama:* menurut mazhab Maliki: sebagian ada yang mengatakan bahwa *muallaf* yaitu orang kafir yang ada harapan untuk memeluk Islam. Dan *muallaf* itu orang yang baru masuk Islam. Imam Syafi'i berpendapat bahwa golongan *muallaf* itu adalah orang baru memeluk Islam. Menurut mazhab Maliki, menyatakan bahwa bagian *muallaf* itu sudah tidak berlaku lagi, karena Islam sudah kuat. Mazhab Maliki memordukan lafal dalam nash dengan mementingkan kemaslahatan. *Kedua:* mazhab Syafi'i memperbolehkan menarik hati orang kafir, maka harus diberi bagian kas sejahtera/kemaslahatan, seperti harta *fai* atau yang lain. Mazhab Syafi'i tidak memperbolehkan memberi zakat kepada orang musyrik yang terjinak hatinya kepada Islam.

Adapun persamaan dan perbedaan pendapat mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i ialah menurut mazhab Maliki, sebagian ada yang mengatakan bahwa *muallaf* yaitu orang kafir yang ada harapan memeluk Islam. Dan *muallaf* itu orang yang baru masuk Islam. Imam Syafi'i berpendapat, bahwa golongan *muallaf* itu adalah orang yang baru memeluk Islam. Sedangkan perbedaannya ialah dalam artian mazhab Maliki mengemukakan pendapatnya hanya sedikit. Sedangkan mazhab Syafi'i dalam mengemukakan pendapatnya mengenai bagian *muallaf*, bahwa diperbolehkan menarik hati orang kafir, maka harus diberi dari bagian kas kesejahteraan/kemaslahatan, seperti harta *fai* atau yang lain, dan jangan diberi bagian dari zakat, karena tidak ada hak orang-orang kafir atas zakat. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa pendapat mazhab Syafi'i mengkaji lebih mendalam mengenai zakat

## **Motto**

Jangan lelah untuk berdoa dan bersabar.

### **KATA PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemampuan kepadaku untuk menyelesaikan skripsi ini dan tak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan pengikutNya hingga akhir zaman.

Dengan segala kebahagiaan serta rasa syukur yang tiada habisnya, penulis persembahkan karya ini untuk Mama, Abah yang selalu mendoakan, mendukung dan bekerja keras untuk menjadikanku orang yang berilmu. Keluarga-keluarga yang selalu memotivasi pada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk semua guru-guru dan dosen-dosen atas ilmunya, sahabat-sahabatku yang sabar dan terus membantu serta teman-teman Perbandingan Mazhab 2012 untuk kebersamaan juga segala macam bentuk kenangan yang tak terlupakan. TERIMAKASIH !!!!!



## KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم  
الحمد لله رب العالمين الصلوة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله  
وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. أما بعد

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, pengatur seluruh makhluk, yang mana setiap jiwa berada dalam genggaman-Nya, bagi-Nya semua bentuk pujian di dunia dan di akhirat. Şhalawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk Sang pembawa lentera kehidupan, baginda Nabi Muhammad Saw, serta orang-orang bijak yang tak pernah mengenal lelah memperjuangkan keadilan dan memberi sejumput harapan demi terciptanya kehidupan yang damai bagi umat manusia di dunia dan di akhirat.

Keseluruhan proses penyusunan karya ilmiah ini tak lepas dari bantuan pemilik jiwa-jiwa mulia yang telah dengan ikhlas mengulurkan tangan-tangan mereka untuk merengkuh dan memeluk penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis uraikan kata terimakasih yang tak terhitung besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ahmadi Hasan, MH selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Imam Alfiannor, MHI selaku Ketua Jurusan Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Dr. H. Sukarni, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I. Dan Ibu Hj. Inawati M. Jainie J, Lc., MA selaku Dosen Pembimbing II.
4. Para dosen dan asisten dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan dan karyawan yang telah memberikan jasa pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang penulis perlukan.

Dan semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah swt melimpahkan rahmat, karunia-Nya, dan ganjaran yang berlipat ganda dari kebaikan mereka semua.

Banjarmasin, 19 Juni 2016

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988 sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	<b>B</b>	Be
ت	Ta'	<b>T</b>	Te
ث	S\`a'	<b>ṡ</b>	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	<b>J</b>	Je
ح	Ha	<b>ḥ</b>	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	<b>Kh</b>	Ka dan Ha
د	Dal	<b>D</b>	De
ذ	Ẓa	<b>Ẓ</b>	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	<b>R</b>	Er
ز	Zai	<b>Z</b>	Zet
س	Sin	<b>S</b>	Es
ش	Syin	<b>Sy</b>	Es dan Ye
ص	Ṣhad	<b>ṣ</b>	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	<b>ḍ</b>	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	<b>ṭ</b>	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	<b>ẓ</b>	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	<b>‘</b>	Koma terbalik di atas
غ	Gain	<b>G</b>	Ge
ف	Fa	<b>F</b>	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘El
م	Mim	M	‘Em
ن	Nun	N	‘En
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_____	fathah	A	A
_____	Kasrah	I	I
_____	ḍammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ – Kataba      يَذْهَبُ – Yaẓhabu      فَعَلَ – Fa‘ala  
سُئِلَ – Su‘ila      ذُكِرَ – Żukira

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
_____ى	fathah dan yā'	Ai	a dan i

اَ ..... وُ	fathah dan wāu	<b>Au</b>	a dan u
-------------	----------------	-----------	---------

Contoh:

كَيْفَ – Kaifa

هَوَّلَ – Haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ..... اِ ..... يَ	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
اِ ..... يِ	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
اُ ..... وُ	ḍammah dan wāu	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – Qāla

قِيلَ – Qīla

رَمَى – Ramā

يَقُولُ – Yaqūlu

### D. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

#### 1. Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – Raudah al-aṭfāl      الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ – al-Madīnah al-Munawwarah

Raudatul-aṭfāl

al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ – Talḥah

### E. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydīd. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – Rabbanā	نَزَّلَ – Nazzala	الْبِرِّ – al-Birr
الْحَجِّ – al-Hajju	نُعَمَّ – Nu‘ima	

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

#### 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu	السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu	الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu	الْبَدِيعُ – al-badī‘u	الْجَلَالُ – al-jalālu

### G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

#### 1) Hamzah di awal:

أُمِرْتُ – Umirtu

أَكَلَ – Akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – Ta'khuḏūna

تَأْكُلُونَ – Ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – Syai'un

النَّوْءُ – an-Nau'u

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

– Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqiīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna

– Fa auful-kaila wal- mīzāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

– Wa lillāhi alā an-nāsi ḥijju al-baiti  
manistaṭā'a ilaihi sabīlā

– Wa lillāhi alan-nāsi ḥijjul-baiti

manistaṭā'a ilaihi sabīlā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

– Wa mā **Muḥammadun** illā rasūlun.

- إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا  
– Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi  
lallaẓībi**Bakkata** mubārakan.
- شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ  
– Syahru **Ramaḍāna** al-laẓīunzila fīhi  
al-**Qur'ānu**.
- وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ  
– Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubīni.
- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ  
– Al-ḥamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- نَصْرُ مَنْ أَلَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ  
– Naṣrum **minallāhi** wa fathun qarīb
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا  
– **Lillāhi** al-amru jamī‘an
- وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ  
– **Wallāhu** bikulli syai‘in ‘alūmun

## M. Tajwid

Bagi mereka yang inginnginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dari ilmu tajwid, karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



### RIW AYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Rina Iraiwan
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Baampah, 06 Agustus 1994
3. Agama : Islam
4. Status : Belum Kawin
5. Alamat : Jl. Desa Baampah
6. Pendidikan
  - a. SDN-0 limpah (1999-2005)
  - b. MTS - Al-Fajar Parenggean (2006-2009)
  - c. SMAN-2 Sampit (2009-2012)
  - d. IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbandingan Madzab (2012- sekarang)
7. Pengalaman Organisasi
  - a. PMII (Persatuan Maahasiswa Islam Indonesia)
  - b. HMJ PM (Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbandingan Mazhab)
  - c. KMPD (Komunitas Mahasiswa Peduli Daerah)
  - d. SSLK (Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-banjary)
  - e. Pramuka
8. Orang Tua
  - a. Ayah

Nama	: Talmas
Pekerjaan	: Swasta
Alamat	: Jl. Desa Baampah
  - b. Ibu

Nama	: Rusnawiyah
Pekeijaan	: ibu rumah tangga
Alamat	: Jl. Desa^ampah
  - c. Saudara : Candra Irawan
  - d.

	Reni Irawan
	Mia Irawan
	Rina Irawan

Banjarmasin,



Rina Irawan

## DAFTAR ISI

Halaman	
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAN KEASLIAN PENULISAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLETRASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfa;at Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional .....	10
F. Kajian Pustaka.....	12
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penulisan .....	15
 <b>BAB II      KETENTUAN UMUM TENTANG ZAKAT KEPADA <i>MUALLAF</i></b>	
A. Pengertian Zakat.....	16
B. Hukum Zakat.....	18
C. Keterpaduan Zakat .....	19
D. Siksaan Bagi Orang yang Enggan Mengeluarkan Zakat.....	19
E. Rukun Zakat .....	20
F. Syarat Zakat .....	20
G. <i>Muallaf</i> .....	28

**BAB III     BAHAN HUKUM DAN ANALISIS PERBANDINGAN ANTARA  
MAZHAB SYAFI'I DAN MALIKI TENTANG ZAKAT  
KEPADA *MUALLAF***

A. Mazhab Maliki dan Mazhab Syafi'i.....	33
B. Analisis Perbandingan antara Mazhab Syafi'i dan Mazhab Maliki tentang Zakat Kepada <i>Muallaf</i> .....	55

**BAB IV     PENUTUP**

A. Simpulan .....	64
B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**